

Menyiasati Peluang

Menjadi Videografer (7)

TIPS sederhana berikutnya dari Video Collective menjual rekaman stok video (*Stock Footage*) yang keenam adalah menggunakan kamera yang menarik dengan Tracking. Tracking merupakan gerakan kamera yang paling sederhana dan dimotivasi untuk melacak sepanjang karakter atau kendaraan dengan pada arah yang sama. Dengan Track memungkinkan adanya paralaks (*parallax*) yang menjadikan gerakan lebih dinamis.

Paralaks adalah perubahan kedudukan sudut dari dua titik diam, relatif satu sama lain, sebagaimana yang diamati seorang pengamat yang bergerak. Paralaks adalah perubahan kedudukan sudut dari dua titik diam, relatif satu sama lain, sebagaimana yang diamati seorang pengamat yang bergerak. Secara sederhana, paralaks (*parallax*) merupakan pergeseran yang tampak dari suatu obyek terhadap latar belakang yang disebabkan oleh perubahan posisi pengamat. Sebuah karakter yang bergerak dibidik dengan adanya foreground kelihatan bergerak lebih cepat dibandingkan tidak ada foreground. Semakin dekat foreground dengan kamera, kelihatan semakin cepat pula pergerakan karakter tersebut. Paralaks yang seperti ini disebut paralaks latar depan (*foreground parallax*).

Paralaks selain terjadi adanya foreground juga karena adanya background kelihatan bergerak yang disebut *back parallax*. Kamera lurus bagian latar belakang tidak bergerak, tetapi bila kamera digeser sehingga membuat sudut maka bagian belakang seakan-akan bergerak. Semakin besar sudutnya semakin cepat gerakan latar belakang.

Track/dolly-in berarti melangkah ke arah subjek dengan kamera. Alasan track keyframe ke keyframe sangat mudah dilakukan dengan Track-In. Meskipun demikian harus direncanakan dan tahu kapan dialog yang sedang dibidik akan berakhir lalu secara sederhana menghubungkannya dengan Track. Dalam bidikan menyeleksi dua keyframe dan kemudian menghubungkannya. Ini membuat dua kamera yang secara dasar digunakan untuk mengatur perpindahan. Sebelum dan setelah perpindahan fungsi kamera adalah untuk mengunci bidikan bingkai (*frame shot*). Keindahan dari pendekatan ini, dapat mengelok keseluruhan scene (*adeqan*) dalam mungkin 5 atau 10 keyframe dan kemudian memutuskan keyframe mana yang akan dihubungkan dan bagaimana menghubungkannya. Hal ini sangatlah kuat dalam memproduksi adegan dengan metode blok.

TRACK: PARALLEL merupakan gerakan kamera yang melacak sepanjang karakter atau kendaraan dengan pada arah yang sama dengan bidikan dari arah samping (*paralel*). Jika ada beberapa kelompok ada seorang laki-laki menatap teman dan apabila diambil dari luar bangunan terlihat posisi pada salah satu seorang laki-laki sedang berjalan maka seolah-olah tumbuhan atau bangunan juga akan ikut hidup, ini adalah pengambilan gambar dasar tapi, kita bisa menciptakan gambar yang lebih menarik dengan mengunci karakter dan mengikutinya berjalan dalam paralel maju dan mundur dan kembali ke posisi rencana awal pengambilan gambar saat di dalam bidikan.

TRACK-BACKWARD/DOLLY-OUT berarti melangkah mundur dengan kamera, menjaga zoom tetap sama. Kamera bergerak mundur merupakan terobosan pada masa lalu, tetapi dengan kamera ringan saat ini dapat dilakukan oleh satu operator kamera. Zooming kamera mengubah panjang fokus lensa, yang dapat menyebabkan distorsi sudut lebar atau perubahan pada kedalaman bidang yang tampak. Karena alasan ini, seringkali TRACK-BACKWARD lebih disukai daripada sekedar zoom. Selamat mencoba.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

ASESMEN NASIONAL DISOSIALISASIKAN

Disdikpora DIY Tunggu Jadwal Pelaksanaan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY masih menunggu kepastian jadwal Asesmen Nasional (AN) yang direncanakan Kemendikbud pada tahun 2021. Meski sosialisasi berkaitan dengan itu sudah mulai dilaksanakan, tapi untuk tanggal pelaksanaan belum disampaikan secara detail. Oleh karena itu, yang bisa dilakukan adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar pelaksanaan AN lancar.

"Salah satu tujuan AN adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah. Jadi nantinya AN tidak hanya mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di ruang kerjanya, Senin (16/11).

Meski begitu, ujarnya, karena penyelenggaranya pemerintah pusat, sehingga DIY hanya meng-

ikuti setiap kebijakan dari pemerintah pusat. Untuk sukseskan pelaksanaan AN, Disdikpora DIY meminta sekolah untuk mulai mempersiapkan diri. Walaupun untuk penyelenggaraannya tidak akan mengalami banyak masalah, karena DIY selama ini sudah terbiasa mengadakan UNBK.

Perlu diketahui dalam proses AN bukan menilai individu siswa, sehingga tidak diperlukan persiapan khusus, seperti pendalaman materi atau bimbingan belajar bagi siswa. Dengan demikian, tidak membebani psikologisnya. "Saat ini proses pendataan ber-

kaitan dengan itu sudah mulai dilakukan dan masing-masing sekolah melakukan persiapan. Nantinya sifatnya perwakilan, dari masing-masing sekolah maksimal 45 siswa. Supaya pelaksanaannya lancar sebaiknya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan AN harus dipersiapkan dengan baik," papar Didik.

Pihaknya menambahkan, siswa maupun sekolah tidak perlu terlalu khawatir dalam menghadapi AN pada 2021 mendatang. Sekolah lebih baik tampil apa adanya dan sesuai keseharian yang telah mereka laksanakan. (Ria)

HMTG IST AKPRIND BERKIPRAH

Berdayakan Ibu-ibu Melalui 'MOMpreneur'

YOGYA (KR) - Sedikitnya 12 mahasiswa IST AKPRIND Yogyakarta yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi (HMTG) melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Putat Wetan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Mengangkat tema 'Kampung MOMpreneur: Optimalisasi Produk Minuman Tradisional Seruputan sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Putat Wetan yang Mandiri dan Berdikari', tim mahasiswa yang dipimpin Rahma Laila Fitri ini meraih pendanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Kemendikbud.

Rahma Laila mengatakan, banyak ibu di Putat Wetan yang tidak bekerja. Padahal mereka mampu membuat minuman tradisional *Seruputan*. "Perlu pemberdayaan agar ibu-ibu mampu mandiri dan berdikari untuk keluarganya, dengan mengoptimalkan produksi Seruputan termasuk pemasarannya, pengetahuan kewirausahaan dan bisnis digital,"



Pemberdayaan ibu-ibu PKK Putat Wetan dengan MOMpreneur.

kata Rahma, Selasa (17/11).

Tahap pertama pemberdayaan diikuti 15 warga usia 30-50 tahun. "Dengan Kampung MOMpreneur, meskipun bekerja di rumah, ibu-ibu tetap bisa berkontribusi membangun desa," jelasnya.

Rahma bersama 11 mahasiswa Teknik Geologi lainnya, Rizki Eko Prasetyo, Ahmad Ardianto, Dwi Cahyo Bawono, Fidelis Saka Sigmaringa Da Costa, Muhammad Fikri Safrani, Marolop P Pangaribuan, Zhulfikar Esa Amirul Mu'minin, Eka Cahaya Pratiwi, Rie-

van Arba' Tsanie, Elisabeth Amanda EF Sari Lewoema, Ryand Martin Sinaga dibimbing Dosen Teknik Geologi Nurul Dzakiya SSI MSc.

Kampung MOMpreneur dipimpin Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama Ir Joko Waluyo MT baru-baru ini dihadiri Dekan Fakultas Teknologi Mineral Dr Sri Mulyaningstih ST MT, Pane-wu Patuk R Haryo Ambar Suwardi SH MSI, Pejabat Kalurahan Putat dan perwakilan instansi terkait di Gunungkidul. (San)

PASAL PENDIDIKAN DI UU CIPTAKER

Tak Ubah Prinsip Nirlaba

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menyebutkan adanya pasal pendidikan di UU Cipta kerja (Ciptaker) tidak mengubah prinsip nirlaba pendidikan. "Pasal 65 UU Ciptaker tidak mengubah prinsip nirlaba pada pendidikan," ujar Nadiem dalam Rapat Kerja Komisi X DPR di Jakarta, Senin (16/11).

Pasal 65 UU Ciptaker mengatur pelaksanaan perizinan pada sektor pendidikan dapat dilakukan melalui perizinan berusaha sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Inspektur Jenderal Kemendikbud, Chatarina Muliawan Girsang mengatakan sudah mendiskusikan pasal tersebut dengan pihak terkait di bawah Kementerian Koordinator Perekonomian. "Pada prinsipnya pengelolaan pendidikan bersifat nirlaba dan proses perizinannya dengan izin operasional sebagaimana diatur pada UU existing dan PP yang ada. Misalnya dengan UU Sisdiknas," jelas Chatarina.

Ia menegaskan, prinsip pengelolaan pendidikan tidak berubah. Oleh karena itu, untuk bidang pendidikan tidak ada aturan turunan yang dibahas. "Di RPP perizinan sektor pendidikan tidak ada, yang ada hanya bidang perfilman dan kebudayaan," jelas Chatarina.

Sebelumnya, sejumlah pihak menyoroti Pasal 65 UU Ciptaker yang menyamakan perizinan di bidang pendidikan dengan perizinan berusaha. Meski demikian, Kemendikbud menegaskan, hal itu tidak mengubah prinsip nirlaba pendidikan. (Ant)

EKONOMI

PT GGP Raih ICA 2020



KR-Istimewa

PT GGP saat menerima penghargaan ICA 2020.

JAKARTA (KR) - PT Great Giant Pineapple (PT GGP) meraih penghargaan Kategori Emas (Gold) di ajang Indonesian CSR Award (ICA) 2020 yang diadakan Corporate Forum for Community Development (CFCD). Penghargaan ini atas subjek Inti Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dalam Program Great Indonesia Healthy Lifestyle Campaign Program 5 Desa di 5 Kecamatan Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Managing Director PT Great Giant Pineapple Wayan Ardana mengatakan, komitmen dan niat tulus dalam melaksanakan dan menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi masyarakat khususnya di lingkungan perusahaan berbuah hasil yang sangat baik. "Tahun ini PT GGP menjalankan kegiatan CSR dalam satu payung besar bernama Great Indonesia," ujar Wayan Ardana dalam rilisnya, Selasa (17/11). (Aha)

Digelar, Festival Tanjung Kelayang

JAKARTA (KR) - Meski pandemi masih melanda tanah air, namun pemerintah daerah Bangka Belitung (Babel) merupakan provinsi pertama yang menggelar acara festival. Kali ini festival yang digelar yakni Festival Tanjung Kelayang 2020 karena wilayah ini masuk zona hijau. Festival yang dipusatkan Kecamatan Sijuk Belitung akan berlangsung dari tanggal 15 - 19 November 2020 ini tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.

"Festival yang diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, dan kami berani menggelar festival karena kami masuk zona hijau," kata Wagub Babel Abdul Fatah di sela press tour Forum Wartawan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Forwafarekraf) di Belitung, 15-17 November 2020.

Sekretaris Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Kemenparekraf Edy Wardoyo mengatakan, Festival Tanjung Kelayang yang digelar sudah melalui pertimbangan yang sangat matang dan memperhatikan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat. "Walaupun Kabupaten Belitung angka kasus positif Covid-19 sangat rendah, tetapi pelaksanaan Festival Kelayang ke-3 tahun ini tetap prioritas utama mengutamakan protokol kesehatan," katanya. (Lmg)

OPTIMALKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI

BI DIY Hadirkan Aplikasi SIPUL OPUK dan SIAP

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Anti Pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIAP) dan Sistem Informasi Penarikan Uang Lusuh dan Optimalisasi Pengedaran Uang Koin (SIPUL OPUK) di Hotel Tentrem, Selasa (17/11). Kehadiran kedua sistem aplikasi tersebut guna mengembangkan BI Digital yang merupakan budaya kerja dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan mengatakan, kedua aplikasi ini sudah bisa dimanfaatkan di DIY serta berpotensi dikembangkan di tingkat nasional. Layanan SIPUL OPUK tersebut merupakan platform digital untuk membantu masyarakat memperoleh uang layak edar dan tepat pecahan. Sedangkan SIAP adalah aplikasi untuk menjadi alat pendetek-

si atau *early warning* untuk mengetahui transaksi yang mencurigakan mana yang tidak sehingga dapat mencegah terjadinya tindak kejahatan.

"Kalau masyarakat yang ingin menukarkan uang harus ke bank selama ini, maka sekarang kita tambah titik-titiknya supaya masyarakat lebih dekat. Masyarakat cukup menggunakan aplikasi ini

kemudian mendatangi titik yang menyediakan penukaran uang seperti di supermarket dan swalayan," katanya.

Hilman menuturkan, sistem ini sekaligus digunakan untuk optimalisasi uang logam karena masyarakat sering kerepotan membawa uang pecahan yang banyak selama ini. Dengan adanya aplikasi tersebut pecahan uang logam akan diterima di supermarket. Pihaknya sudah bekerjasama dengan 12 retailer besar di DIY, dan akan dikembangkan lagi lebih luas.

"Kehadiran sistem ini membantu kami dalam mengedarkan uang mulai pecahan terkecil sampai terbesar kepada masyarakat secara layak. Kita harapkan sistem ini masuk ke semua retailer di DIY, tinggal masyarakat mau memanfaatkan

kan aplikasi ini sedangkan retailer pun dapat diuntungkan dengan penukaran uang tersebut," tandasnya.

District Leader PT Lion Super Indo Area DIY Dyah Retno Muningsgar mengaku sangat terbantu dengan adanya sistem aplikasi ini karena kesulitan dalam menukarkan uang selama ini. Dengan aplikasi ini memudahkan menukarkan uang dan menghemat waktu.

"Kita bisa memberikan informasi dan bisa saling kontrol, saling koreksi dan kerja sama antar *money changer* karena sistemnya yang online. Jadi seandainya ada tindakan yang mencurigakan kita bisa langsung mendeteksi," pungkask Ketua Ketua Asosiasi Pedagang Valuta Asing (APVA) DIY Edi Sulistyono. (Ira)

Penggunaan TI Jadikan BMT Efisien

SLEMAN (KR) - Penggunaan teknologi akan menjadikan BMT menjadi efisien dalam operasionalnya. Mengingat teknologi informasi (TI) berkontribusi pada sistem perbankan dalam tiga cara berbeda. TI menghemat waktu pelanggan dan karyawan secara mencolok, menurunkan biaya operasional dan memfasilitasi transaksi jaringan.

Penelitian Malles (2019) mengatakan, teknologi telah mengubah cara orang memperoleh layanan keuangan. Yang pasti, teknologi juga menghemat waktu dan uang yang memungkinkan orang untuk melakukan transaksi perbankan secara efisien," tandas Dirut PT PBMT Rowasia R Kartiko Adi Wibowo ketika mempersembahkan disertasi 'Analisis Perilaku Penerimaan Teknologi Para Pengelola BMT Anggota Perhimpunan BMT Indonesia' di FBE UII, Selasa (17/11). Dr R Kartiko Adi Wibowo dengan promotor Prof Abdul Ghafar Ismail PhD dan co-promotor I Dr Achmad Tohirin dan II Prof Dr Jaka Sriyana dinyatakan lulus sebagai Doktor FBE ke-71.

Persepsi dalam penerimaan teknologi dikaji lebih dalam menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). TAM sebagai model selama ini dipakai dalam mengkaji perspektif kegunaan oleh karenanya diperlukan suatu pengembangan model dengan menambahkan persepsi baru yang berfokus pada pemahaman terhadap peran maqashid syariah, skala ekonomi, struktur pasar dan biaya pengadaan teknologi.

Bapak 4 anak kelahiran Purworejo 30 September 1970 ini menyebutkan, pengembangan model TAM bertujuan menggambarkan berbagai keadaan empiris yang terjadi. "Model TAM tidak mempertimbangkan perbedaan budaya dan agama," katanya. (Fsy)

BI Yakin Indonesia Segera Keluar dari Zona Resesi

JAKARTA (KR) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi. Diyakini, ekonomi Indonesia akan terus membaik setelah dua kuartal, yaitu pada kuartal II dan kuartal III tahun ini mengalami kontraksi alias minus.

"Kami meyakini perbaikan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan positif di kuartal IV-2020 dan akan meningkat menjadi 5 persen pada 2021, dan terus naik ke sekitar 6 persen pada kurun waktu 5 tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi," kata Gubernur Bank Indo-

nesia (BI) Perry Warjiyo di Jakarta, Senin (16/11).

Dikatakan, perbaikan ekonomi Indonesia ini akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan inves-

tasi. Kemudian, stabilitas sistem keuangan juga terjaga, bahkan menurut Perry, nilai tukar rupiah akan bergerak stabil dan cenderung menguat. (Lmg)

REQUEST:
TELEPON (0274) 376470 WA/SMS 081272800
MBS FM Dangdutnya Jogja @RadioMBSFMJogja @mbsfm_jogja
ALAMAT:
JL. TEGALGENDU NO. 12 KOTAGEDA YOGYAKARTA TELP. (0274) 419956, 372180